

LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA

Tempat Pelaksanaan : PT. Korin Global Mandiri

Tanggal Pelaksanaan : Senin, 19 Desember 2017

Narasumber : Bapak Harya Dwi Kusuma (*Deck Manager*)

Dalam wawancara ini pewawancara melakukan wawancara di PT. Korin Global Mandiri, pada waktu setelah seluruh staff selesai rapat akhir bulan.

Pewawancara : “Selamat siang pak, mohon ijin saya meminta waktunya untuk bertanya kepada bapak seputar *In-house training*.”

Narasumber : “Selamat siang dik, iya silahkan bertanya.”

Pewawancara : “Mohon ijin pak, bagaimana prosedur pelaksanaan *in-house training* di PT. Korin Global Mandiri.

Narasumber : “Jadi *in-house training* itu dilaksanakan setelah awak kapal telah melewati tahap seleksi dan telah termasuk dalam *joining crew*. *Joining crew* adalah awak kapal yang telah diterima dan menunggu untuk penempatan, jadi awak kapal itu sudah terdaftar di perusahaan ini dan sudah punya ID dari *shipowner* Korea. Pelaksanaannya sendiri dilakukan ketika *crew* tersebut sudah terjadwal untuk *on-board*, seminggu sebelum keberangkatan biasanya kita adakan *training* terlebih dahulu”.

Pewawancara : “Untuk siapa saja *in-house training* ini diberlakukan?”

Narasumber : “Ya untuk semua awak kapal, baik itu Mualim atau Masinis serta bawahannya, terutama *rating*. Kalau untuk jabatan *Chief* itu kan sudah tinggi selain itu wawasan serta pengetahuannya kan sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Jadi materi pelatihan dibedakan antara Officer dan *rating*. Untuk perwira apalagi yang *fresh graduate* masih perlu dibimbing, baru nanti kalau kinerja mereka bagus bakal di *promote*. Apalagi untuk *rating* yang memiliki pekerjaan yang lebih berat, selain itu dari tingkat pendidikan juga lebih rendah, sehingga perusahaan lebih memberi perhatian lebih untuk mereka.

Pewawancara : “Dalam pelaksanaannya sendiri apakah *in-house training* ini sudah terlaksana secara maksimal?”

Narasumber : “Kalau secara pelaksanaan sih, menurut Bapak belum bisa dikatakan secara maksimal, karena masih ada beberapa kendala atau kekurangan selama pelaksanaan”.

Pewawancara : “Kendala atau faktor apa saja yang menyebabkan pelatihan ini belum dapat berjalan secara maksimal, Pak ?”

Narasumber : “Selama bapak mengawasi jalannya *training* di sini, sering kali awak kapal itu kurang disiplin, banyak alasan waktu akan diadakan *training*. Seperti ada yang terlambat karena pesawatnya *delay*, atau berhalangan hadir karena ada urusan. Padahal kita sudah sepakat untuk melaksanakan *training*. Kedua, masih

banyaknya *crew* terutama bagian *rating* yang kurang terampil dalam berbahasa Inggris, hal ini sangat disayangkan karena sebenarnya mereka ahli dalam melakukan pekerjaan seperti *lashing*, bekerja menggunakan mesin bubut, *plating* baja dan lain sebagainya. Padahal dalam *in-house training* itu kan ada kelas khusus untuk bahasa, kalau mereka ga begitu bagus bahasa Inggris nanti bisa-bisa tidak paham materi.

Pewawancara : “Apakah hanya itu kendala yang menghambat Pak?”

Narasumber : “Ya kalo dari internal sendiri itu ada peralatan yang mulai rusak, karena kan fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan itu Cuma dipakai waktu ada *crew* yang mau berangkat aja, selebihnya kan nganggur jadi ya mulai rusak karena jarang dipakai jarang di cek juga dek.”

Pewawancara : “Baik Bapak, saya rasa cukup sekian wawancara saya. Terimakasih Bapak telah berkenan, dan terimakasih atas waktu yang diberikan.”

Narasumber : “Iya sama-sama dek.”